

PENINGKATAN KUANTITAS PRODUKSI UKM KAOS OBLONG BERMITRAKAN IbM UNMAS DENPASAR

Ni Wayan Ekayanti^[1], Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja^[2], dan
Gusti Ayu Dewi Setiawati^[1]

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2. Fakultas Ekonomi,
Universitas Mahasaraswati Denpasar
email: nwekayanti@gmail.com

ABSTRAK

Taman Sari adalah sebuah usaha jahitan yang dikerjakan dirumah oleh pemilik usaha ini. Penjahit Taman Sari memiliki kendala pada proses finishing produk yang berupa kaos oblong, yaitu tidak mampu memberikan pola jahitan stik rantai pada bagian leher kaos oblong yang merupakan produk dari usaha jahitan ini. Selain itu usaha jahitan ini selalu mengupah jasa printing dalam mendesain tulisan yang harus disablon pada produknya, dan jasa printing tersebut ada di Denpasar, sehingga membuat biaya, waktu dan tenaga menjadi tidak efektif. Untuk mengatasi hal tersebut, tim IbM Unmas Denpasar membantu usaha ini dengan memberikan mesin stik rantai dan satu set komputer grafis. Efisiensi mesin stik rantai terhadap produktivitas usaha penjahit Taman Sari diukur dengan menggunakan angket terbuka yang memuat jumlah produksi selama 4 bulan. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kuantitas produksi kaos penjahit Taman Sari selama 4 bulan, namun hasil analisis statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan nyata ($p < 0,068^*$), hal ini karena keterbatasan sample yang diteliti. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya mesin stik rantai, efektivitas produksi Penjahit Taman Sari dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Taman Sari, jahitan, Ipteksbagimasyarakat

ABSTRACT

Taman Sari is a seam effort done by the owner of this business. Tailor Taman Sari has obstacles in the process of finishing products in the form of T-shirts, that is not able to provide a pattern of stitching chain sticks on the neck of the T-shirt that is the product of this seam effort. In addition, this stitching business always hire printing services in designing text that must be printed on the product, and printing services are in Denpasar, thus making the cost, time and energy to be ineffective. To overcome this, the team of IbM Unmas Denpasar helped this effort by providing chain sticks and a set of computer graphics. The efficiency of chain sticks on the productivity of Taman Sari tailor business is measured by using an open questionnaire containing the production amount for 4 months. The result of descriptive analysis showed an increase of quantity of Taman Sari tailor's shirt production for 4 months, but the result of statistic analysis showed no significant difference ($p < 0,068^$), this was due to the limitations of the sample studied. From the research results can be concluded that with the existence of chain sticks machine, the effectiveness of the production of Tailor Taman Sari can be improved.*

Keywords: Taman Sari, stitches, Science for the community

PENDAHULUAN

Pakaian dibutuhkan oleh setiap orang, sehingga usaha pembuatan pakaian merupakan suatu usaha yang sangat menjanjikan. Usaha jahitan ini merupakan salah satu usaha wiraswasta yang dilakoni oleh masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar. Tingginya persaingan usaha jahitan skala kecil dengan konveksi skala besar menyebabkan banyak penjahit rumahan yang gulung tikar. Selain modal untuk melakoni usaha yang diperlukan, modal berupa kemampuan mengikuti teknologi juga memiliki peranan penting. Kurangnya penguasaan dalam membuat desain akan membuat pelanggan melirik penjahit lain yang lebih *up to date*. Dunia mode yang berkembang begitu pesat juga berpengaruh terhadap pemasukan yang diterima oleh suatu usaha jahitan. Semakin mampu mengikuti jaman, maka produk akan semakin laku. Untuk itu sarana, prasarana dan *soft skills* memiliki peranan yang sangat penting.

Kemampuan dalam menyelesaikan pesanan juga berdampak pada kelangsungan usaha. Ketepatan waktu penyelesaian pesanan akan membuat pelanggan menjadi puas, dan akan kembali memesan produk. Kegiatan ini hanya akan dapat dilakukan kalau usaha memiliki manajemen pelanggan dan pesanan yang terstruktur. disamping itu adanya sarana seperti mesin jahit yang cukup akan mengoptimalkan usaha ini. Kegiatan usaha jahitan ini telah dibantu dengan pengadaan mesin yang digunakan untuk kegiatan finishing produk. Untuk mengetahui efektivitas dari keberadaan mesin tersebut dalam kegiatan produksi penjahit Taman Sari, maka perlu dilakukan penelitian tentang produktivitas usaha jahitan Taman Sari.

Sumber inspirasi dari kegiatan ini adalah hasil observasi dan kajian mengenai produktivitas usah jahitan yang tergolong usaha kecil yang dilakoni oleh Penjahit Taman Sari yang memiliki pelanggan tetap namun terkendala dalam proses produksi karena sarana dan prasarana dalam produksi yang tidak lengkap. Kurangnya sarana dan prasarana berpengaruh terhadap waktu penyelesaian produk. Padahal waktu finishing produk merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan produksi.

Hal ini dapat disiasati dengan melakukan manajemen terhadap catatan pemesanan produk yaitu dengan mendisiplinkan catatan waktu pesanan waktu finishing produk sehingga bisa tepat waktu, ini dilakukan dengan mengefisienkan penggunaan kartu pelanggan yang sebelumnya tidak dimiliki oleh usah jahitan Taman Sari. Dan selanjutnya adalah dengan meminimalisir waktu pengerjaan produk, yang awalnya harus dijahit sebanyak 3 kali berturut-turut dibagian leher dengan hasil akhir yang kurang rapi dibantu dengan penggunaan mesin stik rantai, sehingga dengan kali proses jahit dibagian leher akan menghasilkan jahitan yang cepat, rapi dan bermodel rantai yang sedang trend di dunia kaos oblong.

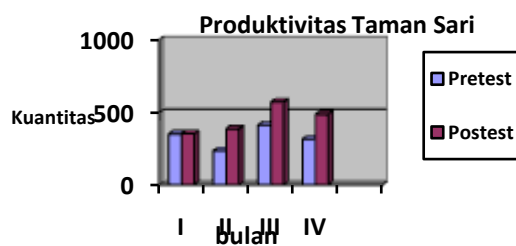
METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rancangan pra-eksperimen, dengan desain *One Group PreTest – Posttest* (Sugiyono, 2009). Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok sampel, yaitu hasil produksi Usaha Jahitan Taman Sari. Pertama dilakukan pengukuran di depan sebagai pre-

tes dilakukan dan perlakuan dikembalikan di lapangan sebagai posttest. Penelitian ini dilakukan diusahajahatan Taman Sari yang berlokasi di Desa Luwus, Baturiti, Tabanan, Bali. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai Juli 2017. Data yang dikumpulkan adalah kuantitas produk yang dihasilkan oleh usahajahatan Taman Sari. Data dikumpulkan dengan menggunakan rubric terbuka yang memuat jumlah pesanan dari pelanggan. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif kegiatan ipteks bagi masyarakat terhadap kuantitas produksi usahajahatan, maka data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi program *SPSS for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengambilan data kuantitas produk hasil produksi, didapatkan hasil seperti Gambar 1 dibawah ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan antara sebelum bermitra kan ipteks bagi masyarakat dibandingkan dengan setelah bermitra.



Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Kuantitas Produksi Penjahit Taman Sari

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest kuantitas produksi	4	327.50	73.087	235	410

Gambar 1. Peningkatan produktivitas penjahit Taman Sari sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IbM)

Dari Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa ada perubahan produktivitas dari produk yang dihasilkan oleh penjahit Taman Sari. Peningkatan terjadi selama 4 bulan secara terus menerus. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa pada bulan II terjadi penambahan jumlah produksi yang paling tinggi yaitu sebanyak 150 pcs. Produk yang dibuat oleh penjahit Taman Sari ada dua jenis yaitu berupa kaos oblong dan kaos berkerah dengan variasi kancing. Produktivitas produksi selama kegiatan berlangsung yaitu lebih banyak produk berupa kaos oblong karena peminatnya lebih banyak, sedangkan untuk kaos berkerah tidak sebanyak kaos oblong.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perubahan kearah yang positif setelah penjahit Taman Sari bermitra kan IbM Unmas Denpasar, yaitu rata-rata produksi per empat bulan (448,00) menjadi lebih banyak dibandingkan rata-rata produksi selama empat bulan sebelum bermitra kan IbM Unmas Denpasar (327,50). Untuk lebih lengkapnya, hasil deskripsi statistik dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Kuantitas Produksi Penjahit Taman Sari

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest kuantitas produksi	4	327.50	73.087	235	410
posttest kuantitas produksi	4	448.00	99.059	352	570

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usahajahatan Taman Sari, diketahui bahwa keberadaan mesin krantai yang diberikan oleh pelaksanaan IbM Unmas Denpasar berperansangat besar dalam peningkatan produktivitas ini. Dengan adanya mesin krantai ini, kecepatan dalam finishing produk meningkat 3 kali lebih cepat. Hal ini dikarenakan tidak perlunya pengulangan penjaritan dibagian leher produk kaos (*Presscom, 2017*). Sebelum adanya mesin krantai ini, penjahit Taman Sari harus menjarit dibagian leher sebanyak 3 kali

berturut-turut, dan itu dengan hasil akhir yang belum tentu bagus. Dengan adanya bantuan mesin krantai ini, penyelesaian produk menjadi lebih cepat dan lebih baik karena leher kaos memiliki jaritan yang sedang trend di dunia konveksi. Namun apa yang dirasakan oleh Penjahit Taman Sari tersebut, ternyata tidak sama dengan hasil uji statistik. Hasil uji statistik menunjukkan belum ada perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah bermitrakan IbM Unmas Denpasar. Hasil uji statistik selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Kuantitas Produksi Penjahit Taman Sari

posttest kuantitas produksi - pretest kuantitas produksi	
Z	-1.826 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068

Belum adanya peningkatan yang signifikan antara sebelum dan setelah adanya mesin krantai dari Tim IbM Unmas Denpasar karena minimnya rentang waktu pengambilan hasil produksi, yang hanya dibatasi selama 4 bulan sebelum bermitra dengan Tim IbM Unmas Denpasar dan 4 bulan setelah bermitra. Keterbatasan pengambilan sampel kuantitas produksi membuat hasil uji statistik menunjukkan belum adanya perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah bermitrakan IbM Unmas Denpasar.

Kegiatan sablon produk Penjahit Taman Sari menjadi lebih cepat karena selama kegiatan IbM berlangsung, pelaku jahitan Taman Sari juga diberikan satu set komputer grafis beserta komputer dan scanner serta pelatihan tentang cara aplikasi software grafis berupa *coreldraw*. Hasil pelatihan berbeda mpak baik terhadap usahaini. Awalnya penjahit Taman Sari tidak mengenal, apalagi menggunakan komputer. Dengan adanya kegiatan IbMini, penjahit Taman Sari dapat mengenal Iptek dalam pemanfaatan IT.

Pelatihan ini telah menunjukkan hasil walaupun belum menunjukkan hasil yang optimal. Hasil pelatihan telah mampu membuat Penjahit Taman Sari untuk membuat tulisan sederhana dengan sedikit modifikasi. Namun untuk tulisan sablon yang rumit, mitra masih membutuhkan jasa percetakan untuk mengerjakannya. Contoh tulisan produk yang sederhana dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2.

Tulisan sederhana pada produk penjahit Taman Sari walaupun teknologi yang sudah mampu diterapkan oleh penjahit Taman Sari masih sangat sederhana, namun telah memberikan kemudahan bagi usahawan dalam kegiatan produksinya. Hal ini karena yang awalnya penjahit Taman Sari harus membawa contoh tulisan ke Denpasar, walaupun tulisan itu sederhana tapi karena tidak ada komputer dan printer maka harus dibawa ke Denpasar. Dengan adanya komputer dan pelatihan penggunaan software grafis, penjahit Taman Sari menjadi mampu mengerjakan sendiri kegiatan tersebut di rumah. Hal ini menghemat biaya operasional, waktu dan tenaga. Sehingga waktu dapat diefektifkan untuk menyelesaikan pesanan.

Beberapa dampak dan manfaat dari pelaksanaan IBM ini adalah: 1) adanya peningkatan produksi Penjahit Taman Sari dengan adanya mesin stik rantai; 2) efisiensi tenaga, waktu dalam pengerjaan sablon karena adanya komputer grafis, printer dan scanner

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya mesin stik rantai, efektivitas produksi Penjahit Taman Sari dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. (2014). 9 tips memulai bisnis jahit di rumah. Diakses dari www.Bisnishack.com/2014/https://9-tips-memulai-bisnis-jahit-di-rumah/2014/02/16/. Diakses pada tanggal 20 April 2017; pukul 10.15.
- Anon. (2017). 10 usaha jahit menjahit paling cepat untung. Diakses dari www.erakini.com/2017/https://10-usaha-jahit-menjahit-paling-cepat-untung/2017/03/. Diakses pada tanggal 13 Juni 2017; pukul 08.15.
- Septiani, E. 2016. *Memulai usaha menjahit dengan modal 5 juta rupiah*. Diakses dari www.infoperbankan.com/bisnis/Memulai-usaha-menjahit-dengan-modal-5-juta-rupiah. Diakses pada tanggal 20 April 2017; pukul 12.15